

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh atau juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Sedangkan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Astra Internasional BMW Sunter yang berjumlah 96 orang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018), dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Adapun pertimbangan yang ditetapkan pada sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel adalah karyawan yang bekerja di bagian sales PT. Astra Internasional BMW sunter.
- b. Sampel adalah karyawan yang bekerja di bagian aftersales PT. Astra Internasional BMW sunter.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Yamane dan Isaac dan Michael. Berikut rumus teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane dan Isaac dan Michael (Sugiyono, 2018).

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel.

$$n = \frac{96}{96 \cdot 0,05^2 + 1} = 77,4194$$

Bedasarkan rumus penelitian ini menggunakan *standar error* 5 % maka besar sampel sebanyak 77,4194 responden atau dibulatkan menjadi 77 responden.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018). Bila dilihat dari sumber datanya maka data dapat di golongan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yakni sebagian karyawan sales dan after sales PT. Astra Internasional BMW Sunter. Data primer dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang diisi oleh karyawan PT. Astra Internasional BMW Sunter.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil PT. Astra Internasional BMW Sunter dan literatur-literatur pendukung penelitian lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metoda pengumpulan data yang digunakan adalah.

1. Kuesioner (Angket)
Menurut Sugiyono (2018), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, responden dapat memilih jawaban yang tersedia. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan survey kuesioner yang dibagikan melalui *google form* terhadap 77 karyawan sales dan aftersales.
2. Dokumen
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi profil PT. Astra Internasional BMW Sunter dan literatur-literatur untuk melengkapi data pada penelitian ini.

Berikutnya jawaban responden dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item

instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut (Sugiyono, 2018) :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Ragu (R)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel terikat (*dependent Y*), Variabel moderasi (*Z*) dan variabel bebas (*independent X*). Penelitian ini menggunakan kepemimpinan transformasional sebagai variabel X_1 , pelatihan kerja sebagai variabel X_2 , kompensasi sebagai variabel *Z* dan kinerja karyawan sebagai variabel *Y* dengan aspek pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Tiap-tiap unsur memiliki indikator masing-masing.

Table 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Kode
1.	Kepemimpinan Transformasional	Kepemimpinan transformasional adalah tipe kepemimpinan yang memadu atau memotivasi pengikut mereka dalam arah tujuan yang ditegakkan dengan memperjelas peran dan tuntutan tugas (Jufrizen, 2020).	1. Karisma 2. Inspirasi 3. Stimulasi Intelektual 4. Konsiderasi Individu	A1 – A2 A3 – A4 A5 – A6 A7 – A8

2.	Pelatihan Kerja	Pelatihan merupakan proses untuk membentuk dan membekali karyawan dengan menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan, dan perilakunya (Kasmir, 2016).	1. Potensi 2. Pesaingan Global 3. Perkembangan	B1 – B3 B4 – B6 B7 – B9
3.	Kompensasi	kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Hasibuan, 2019).	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Asuransi	C1 – C2 C3 – C4 C5 – C6 C7
4.	Kinerja	Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu (Wirawan, 2016).	1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Kebutuhan Akan Pengawas	D1 – D2 D3 – D4 D5 – D6 D7 – D8

3.5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengolahan data melalui program pengolahan data yaitu *Statistical Package for the social Sciens (SPSS) statistik version 25*. Data yang sudah diolah akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan penjelasannya dengan data pendukung lainnya yang diperlukan. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji instrument dan uji Statistik.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini akan dideskripsikan berupa tabel dan prosentase. Tabel merupakan susunan data dalam baris dan kolom, atau mungkin dalam struktur yang lebih kompleks. Prosentase merupakan sebuah bentuk bilangan yang menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan data yang ada.

3.5.2. Uji Instrument Penelitian

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur apakah sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam perhitungan data peneliti melakukannya dengan menggunakan bantuan sistem aplikasi yaitu SPSS 25. Pengukuran dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan $(df) = n - 2$, dimana n ialah jumlah sampel dengan nilai alpha sebesar 5%. Untuk dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Ghazali, 2018).

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah alat untuk mengukur sebuah kuesioner yang dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap pernyataan adalah tetap atau stabil dari waktu ke waktu. Data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila

dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2018). Dalam uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel bila cronbach alpha > 0.70 (Ghozali, 2018).

3.5.3. Uji Statistik Data

Uji Statistik dipergunakan untuk mengetahui tingkat kebenaran atau keakuratan dari data yang dianalisis. Nilai keakuratan dapat diketahui dari *goodness out fit*. Yaitu nilai determinan, nilai F hitung dan t hitung (Ghazali, 2018)

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda dengan Efek Moderator

Menurut Ghozali (2018) variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis (MRA)) dengan uji nilai selisih mutlak. Menurut Frucot dan Shearon (1991), dalam Ghozali (2018) model regresi yang agak berbeda untuk menguji pengaruh moderasi yaitu dengan model nilai selisih mutlak dari variabel independen.

3.5.3.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dipergunakan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama) variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini pun merupakan pengujian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dasar yang digunakan dalam pengujian ini antara lain terdapat dua cara yakni (Ghazali, 2018).

1. Membandingkan antara nilai F hitung dan F tabel. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a dan sebaliknya apabila nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 diterima dan menolak H_a . Artinya model regresi yang ada baik/layak digunakan sebagai estimator bagi variabel dependen.
2. Melihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a dan yang artinya variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan menolak H_a dan

yang artinya model regresi yang ada baik/layak digunakan sebagai estimator bagi variabel dependen..

3.5.3.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dipergunakan guna mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (terpisah) antara variabel independen dengan variabel dependen. Tingkat signifikansi dari uji ini yaitu 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghazali, 2018).